

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### ***5.1 Simpulan***

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari penelitian mengenai analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas dan Efisiensi Peningkatan Return On Asset (ROA) pada unit usaha di Koperasi Pegawai PT PLN Dayeuhkolot Tahun 2016-2020 sebagai berikut :

1. Variabel efektivitas penggunaan asset yang diukur dengan rasio aktivitas secara keseluruhan termasuk perputaran yang lambat. Hal ini disebabkan karena koperasi kurang efektif dalam pengelolaan aset yang dimilikinya.
2. Variabel efisiensi yang diukur dengan rasio profitabilitas berupa net profit margin dan operating ratio memiliki nilai rasio yang belum efisien pada net profit margin. Hal ini disebabkan karena adanya unit usaha yang kurang efisien seperti unit fotocopy dan kop-pay.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh koperasi untuk mempertahankan ROA difokuskan pada pemberian manfaat ekonomi langsung (MEL). Karena manfaat ekonomi langsung merupakan pemicu tinggi rendahnya nilai penjualan. Dan penjualan merupakan salah satu unsur yang digunakan untuk mengukur rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

## **5.2 Saran**

1. Koperasi perlu meningkatkan perputaran secara keseluruhan dengan cara mengelola asset seluruh asset yang dimiliki, karena jika dilihat asset yang dimiliki koperasi hanya di kelola sebagian, hal ini menyebabkan koperasi kurang efektif dalam pengelolaan assetnya sehingga menimbulkan perputaran yang lambat.
2. Koperasi perlu mengefisienkan unit usaha agar profitabilitas operasi menjadi efisien, yaitu dengan cara membuka kembali unit usaha yang sudah lama tidak terpakai seperti fotocopy dan kop-pay. Serta koperasi perlu menerapkan kebijakan untuk pegawainya agar membayar tagihan listriknya lewat kop-pay untuk para pegawai.
3. Koperasi perlu memperhatikan pemberian manfaat ekonomi langsung bagi anggota yang berguna untuk meningkatkan transaksi anggota kepada koperasi. Upaya ini sangat penting karena transaksi anggota merupakan pemicu tinggi rendahnya penjualan yang diperoleh koperasi. Tinggi rendahnya penjualan akan menentukan efektif atau tidaknya koperasi dalam usaha yang dikelolanya. Apabila koperasi telah efektif dan efisien maka rentabilitas koperasi sebagai perusahaanpun baik.

IKOPIN